

PENGGUNAAN APLIKASI TEMAN BIDAN PADA PENGANTIN USIA REMAJA DALAM PERENCANAAN KEHAMILAN YANG SEHAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBARANGAN TAHUN 2024

Efani Dwi Fenty Moulina ¹, Hapisah ², Nur Rohmah Prihatanti ³, Rita Kirana ⁴

Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 6 Januari 2025
Accepted : 12 Januari 2025
Published : 13 Januari 2025

KEYWORDS

*Application, Teenage Bride,
Pregnancy Planning*

CORRESPONDENCE

E-mail: moulina7990@gmail.com

A B S T R A C T

Introduction: To reduce the risk of pregnancy in adolescents, education is needed so that adolescents can prepare for a better pregnancy. One way the author can do this is through an application. Website-based Teman Bidan application as a means for teenage brides-to-be to prepare for a healthy pregnancy. **Objective:** to determine the use of the Teman Bidan application to help teenage brides in planning a healthy pregnancy in the Tambarangan Health Center Working Area in 2024. **Methods:** This research uses quantitative and qualitative research methods. The type of research used is Development research or Research & Development (R&D). This research development model uses ADDIE. The population in this study were all prospective brides aged 10-19 years in the Tambarangan Health Center area with a total of 17 people from January to August 2024, the sample used was total sampling. Data collection using questionnaires with open questions and EUCS. Data were analyzed using Spearman's Rank test with a significance of $\alpha=0.05$. **Results:** Spearman's correlation coefficient of 0.52 and p-value of 0.031 can be concluded that there is a moderate and significant positive relationship between the two variables analyzed. **Conclusion:** The relationship that can be obtained is a strong relationship and the relationship between these variables is in the direction of using the midwife friend application to influence teenage brides in planning a healthy pregnancy.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah fase kehidupan antara masa kanak-kanak dan dewasa, dari usia 10 hingga 19 tahun. (WHO, 2024). Remaja mengalami perkembangan mencapai kematangan fisik, mental, sosial dan emosional. Pada masa ini keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan hormon (Annah,2023)

Di seluruh dunia, tingkat pernikahan anak tertinggi terjadi di Afrika Barat dan Tengah, di mana hampir 4 dari 10 perempuan muda menikah sebelum usia 18 tahun. (Unicef, 2024). Di Indonesia, remaja usia 10 - 14 tahun yang sudah menikah sebanyak 0,9% sedangkan untuk usia 15-19 tahun sebesar 25,8%. Sebanyak 4,2% remaja usia 10-14 tahun dan 92,1% remaja usia 15-19 tahun dari 1149 remaja mengalami kehamilan. Di Kalimantan Selatan, remaja usia 10- 14 tahun yang sudah menikah 1,3% sedangkan untuk usia 15-19 tahun sebesar 32,1% dari 3154 remaja (SKI, 2023). Pernikahan usia remaja di Kabupaten Tapin terbilang gawat maka perlu respon kolaboratif untuk menekan tren ini, tercatat pada 2023 ada 23 kasus (1,82 persen) turun dibandingkan tahun 2022 yakni ada 39 kasus (3,07 persen)(Antara, 2024). Pada Tahun 2023 di Puskesmas Tambarangan terdapat 103 Calon pengantin, 21% atau 22 orang Calon Pengantin berusia di bawah 20 tahun.

Berdasarkan UU no 16 tahun 2019 pasal 7 ayat 1 disebutkan perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun. (BPK, 2019). BKKBN



merekomendasikan usia ideal menikah bagi perempuan 21 tahun karena tubuh sudah berhenti tumbuh, hormon sudah stabil dan siap bereproduksi, sedangkan pria 25 tahun karena adanya kematangan emosi dan siap kerja (Indonesiabaik, 2024)

Kehamilan pada remaja berisiko perdarahan hebat (terutama perdarahan postpartum), infeksi (biasanya postpartum), tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklampsia dan eklampsia), persalinan yang tidak aman, dan komplikasi aborsi adalah penyebab utama hampir 75% kematian ibu (Yusnia, 2023). Untuk mengurangi risiko kehamilan pada remaja diperlukan edukasi agar remaja dapat mempersiapkan kehamilan yang lebih baik. Salah satu cara Penulis yang dapat dilakukan adalah melalui aplikasi. Aplikasi Teman Bidan berbasis Website sebagai sarana calon pengantin usia remaja dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Pengembangan atau Research&Development (R&D). Model pengembangan penelitian ini menggunakan ADDIE. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon pengantin yang berusia 10-19 tahun di wilayah Puskesmas Tambarangan dengan jumlah 17 orang dari bulan Januari s.d Agustus 2024, sampel yang digunakan adalah total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan EUCS. Data dianalisa menggunakan uji Spearman's Rank dengan signifikansi $\alpha=0.05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Karakteristik

1. Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Tahun 2024

Usia	f	%
10-14	1	5.9
15-18	9	52.9
19	7	41.2
Total	17	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil analisa penelitian tabel 1. Usia Calon Pengantin Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan mayoritas 15-18 tahun sebanyak 9 orang (52,9 %).

2. Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Pengantin Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Tahun 2024

Pendidikan	F	%
Dasar	6	35,3
Menengah	3	17,6
Tinggi	8	47,1
Total	17	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil analisa penelitian 2. Tabel pada kategori Pendidikan Pengantin Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan didapatkan 8 orang yang mayoritas memiliki pendidikan Tinggi (47,1 %).

B. Analisa Univariat

1. Pengetahuan Kehamilan Yang Sehat Pada Pengantin Remaja

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan dalam Perencanaan Kehamilan yang Sehat pada Pengantin Remaja Di Pada Kuesioner

Pengetahuan	f	%
Saat Hamil ibu sehat	9	28,1
Bayi Sehat	7	21,9
Hb ibu bagus	6	18,8
Hb bayi bagus	2	6,3
Ibu hamil tidak perdarahan	1	3,1
Tekanan darah baik	1	3,1
Berat badan ibu sesuai ketentuan	1	3,1
Berat badan anak sesuai ketentuan	1	3,1
Makan-makanan yang sehat dan bergizi	1	3,1
Kesiapan calon ibu mulai sehat fisik maupun mental	1	3,1
Maksimal 2 anak	1	3,1
Minimal umur hamil 20 tahun	1	3,1

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil analisa penelitian tabel 3. pada kategori pengetahuan pengantin Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan dari kuesioner didapatkan dari 17 orang responden 9 orang (28,1%) menjawab kehamilan yang sehat yaitu saat hamil ibu sehat.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan dalam Perencanaan Kehamilan yang Sehat pada Pengantin Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Tahun 2024

Pengetahuan	f	%
Baik	13	76,5
Kurang Baik	4	23,5
Total	17	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil analisa penelitian tabel 4. pada kategori pengetahuan pengantin Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan didapatkan dari 17 orang responden 13 (76,5%) memiliki pengetahuan dalam perencanaan kehamilan yang baik.

2. Uji Validitas Aplikasi Tenaga Bidan Pada Pengantin Remaja Untuk Merencanakan Kehamilan Yang Sehat

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner, pengujian validitas dilakukan dengan menghitung angka korelasional atau rhitung dari nilai jawaban responden dibandingkan dengan rtable spearman rank dengan kengkorelasi masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor/ nilai masing-masing variabel *EUCS* yaitu isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*easy of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Adapun nilai rtable pada penelitian ini yang dihitung

dari *degree of freedom (df)* = n-2, dimana n adalah jumlah responden maka nilai *df* = 17-2 = 15 pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu didapat r tabel 0,482.

Tabel 5. Uji Validitas Kuesioner Penggunaan Aplikasi Teman Bidan

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Sign	Kriteria
Isi (<i>Content</i>)	X1	0,68	0,4821	0,003	Valid
	X2	0,60	0,4821	0,012	Valid
Akurasi (<i>Accuracy</i>)	X3	0,61	0,4821	0,009	Valid
Bentuk (<i>Format</i>)	X4	0,82	0,4821	0,000	Valid
Kemudahan Penggunaan (<i>Easy Of Use</i>)	X5	0,74	0,4821	0,001	Valid
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	X6	0,09	0,4821	0,739	Tidak Valid
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	X7	0,70	0,4821	0,002	Valid
	X8	0,87	0,4821	0,000	Valid
	X9	0,45	0,4821	0,070	Tidak Valid
	X10	0,88	0,4821	0,000	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5. menunjukan bahwa ada 2 pertanyaan variabel penelitian yang tidak valid yaitu pertanyaan X6 dan X9 karena nilai rhitung < nilai rtabel, maka variabel penelitian tersebut harus di hapus karena dapat mempengaruhi hasil analisis dan reliabilitas seluruh kuesioner.

3. Uji Reliabilitas Aplikasi Tenaga Bidan Pada Pengantin Remaja Untuk Merencanakan Kehamilan Yang Sehat

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Kuesioner Penggunaan Aplikasi Teman Bidan

Variabel	Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Kriteria
Isi (<i>Content</i>)	X1	0,88	0,60	Reliabel
	X2	0,88	0,60	Reliabel
Akurasi (<i>Accuracy</i>)	X3	0,88	0,60	Reliabel
Bentuk (<i>Format</i>)	X4	0,88	0,60	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (<i>Easy Of Use</i>)	X5	0,88	0,60	Reliabel
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	X6	0,88	0,60	Reliabel
	X7	0,88	0,60	Reliabel
Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	X8	0,88	0,60	Reliabel
	X9	0,88	0,60	Reliabel
	X10	0,88	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 6. di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam kuesioner ini memenuhi kriteria reliabel yang tinggi karena mempunyai nilai cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

4. Karakteristik Aplikasi Teman Bidan

Dalam kuesioner EUCS yang diberikan kepada responden didapatkan:

1. Variabel isi (*content*)

Terdapat 2 pertanyaan dalam Variabel isi (*content*) yaitu:

- 1) Saya suka menggunakan aplikasi Teman Bidan karena menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, 11 responden (64,7%) menyatakan setuju dan 6 responden (35,5%) menyatakan sangat setuju.
- 2) Aplikasi Teman Bidan memberikan informasi yang mudah dipahami, sebanyak 10 responden (58,8%) menyatakan setuju dan 7 responden (41,2%) menyatakan sangat setuju.

2. Akurasi (*Accuracy*)

Dalam variabel akurasi terdapat pertanyaan, “Aplikasi Teman Bidan memberikan informasi yang akurat”, terdapat 13 responden (76,5%) menyatakan setuju, 3 responden (17,6%) menyatakan sangat setuju, dan 1 responden (5,9%) menyatakan kurang setuju.

3. Bentuk (*Format*)

Dalam variabel Bentuk (*Format*) terdapat pertanyaan, “Aplikasi Teman Bidan memiliki tampilan yang baik sehingga tidak membosankan ataupun melelahkan mata”, 11 responden (64,7%) menyatakan setuju, 4 responden (23,5%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (5,9%) kurang setuju dan 1 responden (5,9%) tidak setuju.

4. Kemudahan Penggunaan (*Easy Of Use*)

Dalam variabel Kemudahan Penggunaan (*Easy Of Use*) terdapat pertanyaan, “Aplikasi Teman Bidan mudah digunakan kapan saja dan dimana pun saya berada”, 10 responden (58,8%) menyatakan sangat setuju dan 7 responden (41,2%) menyatakan setuju.

5. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Dalam variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*) terdapat pertanyaan, “Aplikasi Teman Bidan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan yang bersifat cepat”, 10 responden (58,8%) menyatakan setuju dan 7 responden (41,2%) menyatakan sangat setuju.

6. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Terdapat 4 pertanyaan dari variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*):

- 1) Saya berniat untuk menggunakan aplikasi Teman Bidan hingga beberapa waktu kedepan, 10 responden (58,8%) menyatakan setuju, 6 responden (35,3%) menyatakan sangat setuju, dan 1 responden (5,9%) menyatakan kurang setuju.
- 2) Saya percaya bahwa penggunaan aplikasi Teman Bidan akan meningkatkan pengetahuan saya dalam merencanakan kehamilan yang sehat, 9 responden (52,9%) menyatakan sangat setuju dan 8 responden (47,1%) menyatakan setuju.
- 3) Aplikasi Teman Bidan dapat memudahkan komunikasi antara Saya dan pemilik aplikasi, 8 responden menyatakan sangat setuju (47,1%), 8 responden menyatakan setuju (47,1%), dan 1 responden (5,9%) menyatakan kurang setuju.
- 4) Saya akan merekomendasikan aplikasi Teman Bidan kepada teman-teman dan orang terdekat. 9 responden (52,9%) menyatakan setuju dan 8 responden (47,1%) menyatakan sangat setuju.

C. Analisa Bivariat

Tabel 7. Korelasi Penggunaan Aplikasi Teman Bidan dalam Perencanaan Kehamilan yang Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Tahun 2024.

Perencanaan Kehamilan yang Sehat	Penggunaan Aplikasi Teman Bidan		Total	P-value	Phi
	Penting	Kurang Penting			

Baik	n	%	n	%	n	%	0,031	0,52
Baik	8	47,1	5	29,4	13	76,5		
Kurang Baik	0	0	4	23,5	4	23,5		
Total	8	47,1	9	52,9	17	100		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 7. di atas dapat dilihat bahwa responden yang melakukan Perencanaan kehamilan yang sehat dengan baik dan penting menggunakan aplikasi Teman Bidan sebanyak 8 orang (47,1%). Responden yang melakukan Perencanaan kehamilan yang sehat dengan baik dan Kurang Penting menggunakan aplikasi Teman Bidan sebanyak 5 orang (29,4%). Responden yang melakukan Perencanaan kehamilan yang sehat dengan kurang baik dan Kurang Penting menggunakan aplikasi Teman Bidan sebanyak 4 orang (23,5%). Responden yang melakukan Perencanaan kehamilan yang sehat dengan kurang baik dan penting menggunakan aplikasi Teman Bidan sebanyak 0 orang (0%). Nilai dari P -value $0,031 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Perencanaan kehamilan yang sehat dengan penggunaan aplikasi Teman Bidan. Selain itu terdapat Φ sebesar 0,52 sehingga ada hubungan yang kuat dan positif dimana semakin penting penggunaan aplikasi Teman Bidan maka semakin baik perencanaan kehamilan yang sehat. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

1. Usia

Hasil penelitian pada karakteristik Usia calon pengantin remaja, mayoritas usia 15-18 tahun sebanyak 9 orang (52,9%). Menurut KBBI 2024, usia merupakan lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan), Hasil penelitian Dewi et al (2024). Usia merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam menentukan kesiapan ibu hamil. Penelitian menunjukkan bahwa dari 34 ibu hamil yang mengaku tidak siap menghadapi kehamilannya, 16 di antaranya berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. Hal ini berbeda dengan penelitian Pertiwi et al (2021) usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap praktik perencanaan kehamilan sehat

2. Pendidikan

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu, Bawa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education)(Pristiwanti et al, 2022). Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Hasil penelitian pada Pendidikan calon pengantin remaja di wilayah Puskesmas Tambarangan 8 orang (47,1%) telah menempuh pendidikan tinggi setingkat SMA, Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Pertiwi et al (2021) yang menyebutkan bahwa rentang usia responden adalah 16-18 tahun dan sebagian besar responden berusia 18 tahun, Sebagian besar responden menempuh pendidikan hingga tamat SMA.

Calon pengantin remaja yang telah menempuh pendidikan tinggi prevalensinya lebih besar daripada yang telah menempuh pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan erat dengan kemampuan menerima informasi yang berkaitan dengan kesehatan terutama perencanaan kehamilan yang sehat. Sejalan dengan penelitian Budiarto dalam Savitri et al (2023) bahwa

seseorang yang berpendidikan tinggi akan mudah mengakses pengetahuan dibanding mereka yang berpendidikan rendah

3. Penggunaan Aplikasi Bidan Dalam Perencanaan Kehamilan Sehat

Berdasarkan hasil analisis bivariat, Proporsi calon pengantin usia remaja yang melakukan Perencanaan kehamilan yang sehat dengan baik dan penting menggunakan aplikasi Teman Bidan sebanyak 8 orang (47,1%) sedangkan melakukan Perencanaan kehamilan yang sehat dengan kurang baik dan Kurang Penting menggunakan aplikasi Teman Bidan sebanyak 4 orang (23,5%), Hasil nilai P-value $0,031 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan Penggunaan Aplikasi Teman Bidan dalam Perencanaan Kehamilan yang Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Tahun 2024, Selain itu didapatkan Phi sebesar 0,52 sehingga disimpulkan ada hubungan yang kuat dengan nilai positif dimana semakin penting penggunaan Aplikasi Teman Bidan semakin Baik perencanaan kehamilan bagi calon pengantin usia remaja.

Sejalan dengan hasil penelitian Pertiwi (2020), bahwa Secara umum sebagian besar responden telah melakukan praktik perencanaan kehamilan sehat (58%), Responden telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai praktik perencanaan kehamilan sehat (58%).

Aplikasi Teman Bidan sekaligus menjadi media interaktif untuk perencanaan kehamilan yang sehat. Hal tersebut didukung dengan penelitian Rosyidah et al (2021) bahwa pengaruh media website terjadi suatu proses pengolahan informasi dalam kognitif seseorang. Kelompok eksperimen yang mendapat tambahan stimulus berupa gambar ilustratif berwarna..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi Teman Bidan pada pengantin usia remaja dalam perencanaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tambarangan tahun 2024, didapatkan hasil bahwa : Jumlah pengantin remaja di wilayah kerja puskesmas Tambarangan mayoritas pada rentang usia 15-18 tahun yaitu 52,9 % dengan jumlah responden 9 orang, Pendidikan pengantin remaja di wilayah kerja Puskesmas Tambarang paling banyak pada tingkat tinggi yaitu 47,1 % dengan jumlah responden 8 orang. Terdapat 13 orang dari 17 responden (76,5 %) pengantin usia remaja yang melakukan Persiapan kehamilan yang sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Tahun 2024. Penggunaan aplikasi Teman Bidan dalam Perencanaan kehamilan yang sehat dengan baik sebanyak 8 orang (47,1%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Tambarangan yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data sekunder dan juga data primer dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesehatan Kota Bandung Dinas Kesehatan Kota Bandung, D., Mulyasari Nomor, J., & Sukagalih, K. (2024). PEMERINTAH KOTA BANDUNG. In *Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Sukajadi* (Vol. 12, Issue 022).
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>

- Sayyidah, N., Adelina, S., & Chaerully Hidayat, R. (2024). Menganalisis Pernikahan Dini. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 322(7), 322–327. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12573951>
- Karimah, M., Dewi, D. D., Abdullah, A. S., Pradana, A., & Qisthi, N. (2024). *Jurnal Restikom : Riset Teknik Informatika dan Komputer USIA DINI MENGGUNAKAN SPATIAL ERROR MODEL (SEM)*. 6(1), 203–213. <https://restikom.nusaputra.ac.id>
- Ayuni, S. S., Rizqi, E. R., & Isnaeni, L. M. A. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-24 Bulan di Desa Karya Mulya, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 3(1), 48–55. <https://doi.org/10.25182/jigd.2024.3.1.48-55>
- Narti, S., Rufaridah, A., Dahlan, A., Komalasari, W., Husni, L., & Nasution, L. K. (2024). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(1), 40–47. <https://doi.org/10.55018/jakk.v3i1.50>
- Syafril, A., Arif, E., & Asmawi, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Elsimil dan Video YouTube terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin tentang Stunting. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/10.30743/mkd.v8i1.8258>
- Christiana, E., Iva, C., Setya, C., Pralita, A., Suryadi, E., Iszakiyah, N., Kesehatan, J., & Madura, P. N. (2024). SOBAT GESIT (SELURUH KELUARGA TERLIBAT GERAKAN STOP STUNTING): INOVASI APLIKASI PENCEGAHAN STUNTING. *JABB*, 5(1). <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1>
- Faridah, U., Hidayah, N., Wibowo, I. A., Elsera, C., Kesehatan, F. I., Kudus, U. M., Kesehatan, F., & Teknologi, D. (2024). Penggunaan Gadget Dengan Perilaku Prakonsepsi Pada Wanita Usia Subur. *TRIAGE: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(1), 8–12.
- Rustamana, A., Hasna Sahl, K., Ardianti, D., Hisyam, A., Solihin, S., Sultan, U., Tirtayasa, A., Raya, J., No, C., & Banten, S. (2024). *Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan*. 2(3). <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>
- Latifah, O., Yarni, L., Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syech Djamil Djambek Bukittinggi Alamat, P. M., Gurun Aua, J., Putiah, K., Banuhampu, K., Bukittinggi, K., & Barat, S. (2024). Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 187–194. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2876>
- SAVITRI, W., BASKAH, D. Y., & NUGRAHENI, D. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bidan-Ku Berbasis Android Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Untuk Bersalin Di Pmb Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 493–499. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i2.5184>
- Yanti, S. D., & Nurrohmah, A. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan saat kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Semin II Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*, 2(1), 21–28. <https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/JIKKA/article/view/66>
- Salsabila, N., Fauzi, A., Studi, P., Sistem, P., & Purwakarta, K. (2023). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ERKATEN UNTUK PEMBUATAN*. 28(1), 35–43.
- Haji, K., Siddiq, A., Dakwah, F., & Wulandari, D. A. (2023). *Tahun Untuk Mencegah Pernikahan Dini Di Fakultas Dakwah Desember 2023*.
- Ursache, A., Lozneanu, L., Bujor, I., Cristofor, A., Popescu, I., Gireada, R., Mandici, C. E., Găină, M. A., Grigore, M., & Matasariu, D. R. (2023). Epidemiology of Adverse Outcomes in Teenage Pregnancy—A Northeastern Romanian Tertiary Referral Center. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph20021226>
- Kemenkes RI. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

- HK.01.07/MENKES/157/2018 tentang PNPK Tatalaksana Tonsilitis. *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Puskesmas*, 1–60.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Fawaid, H., Pardiansyah, A. S., Sa, Y., Informatika, T., Lombok, S., Komputer, I., & Qamarul Huda Badaruddin Bagu, U. (2023). Web Edukasi Untuk Pencegahan Pernikahan Dini Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Beraim Educational Web for Prevention of Early Marriage Using the Waterfall Method in Beraim Village. In *SIJ* (Vol. 6, Issue 1).
- Salmaa. (2023). Instrumen penelitian. In Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Wati, E., Sari, S. A., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 226–234.
- Ratnaningtyas, M. A., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), 334–344. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i3.64147>
- Yeni Yusita, Sabtian Sarwoko, & Berita Afriani. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Usia Calon Pengantin Putri dengan Persiapan Kehamilan Pertama di KUA Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 4(1), 01–09. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2662>
- Rosita, R., Sari, F. Y. P., Suryadi, A., Pribadie, L. S., Demir, E., & Stone, S. (2023). Monitoring Kesehatan Remaja Berbasis Elektronik. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 8(4), 218. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.88804>
- Dana, E., Rohi, F. R., Liliweri, A., & Gero, S. (2022). *Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care pada Remaja Hamil di Puskesmas Kota Kupang*. 10.
- Kristoper, O. M., & Sabir, M. (2022). LITERATUR EFFECT OF MORINGA OLEIFERA SUPPLEMENTATION FROM PRECONCEPTION TO MOTHER ON BIRTH WEIGHT AND LENGTH: LITERATURE REVIEW. In *Jurnal Medical Profession (MedPro)* (Vol. 4, Issue 3).
- Alam, M., Negoro, C., Nadifah, R., & Azzuardi, Z. I. (2022). Edukasi Pranikah Sebagai Pencegahan Pernikahan Dini. In *Universitas Negeri Surabaya 2022* | (Vol. 426).
- Basatha, R., Kristianto, A., Rahmawati, T., Adiwena, B., Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2022). *UI / UX Design : Panduan , Teori dan Aplikasi*.
- ENENG INDIYANIH. (2022). *Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Tangerang Live Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs)*. 1–187.
- Wiworo Haryani, I. S. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Modul Etika Penelitian*, Jakarta selatan.
- Jehanara, Oktalia, J., Karningsih, Handayani, I. F., Syam, H., Masitoh, S., & Yulfitria, F. (2022). *Persiapan Kelahiran Sehat Aman dan Bahagia*. <https://archive.org/details/modul-persiapan-kehamilan-09-11-mode/2up>
- Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial. (2022). Surat Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Nomor 13/3/BS.01.02/3/2022 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Non Tunai Tahun 2022. In *Kementerian Sosial Similarity Index Report* (p. 14). (2022).
- Gladeva Yugi Antari. (2022). Gambaran Komplikasi Ibu Hamil Risiko Tinggi (4T). *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(2), 10–14. <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i2.357>

Ayu Kusumaning Pertiwi, N., Indraswari, R., Tirtosusodo, B., Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, P., Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, F., Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, B., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). *PERENCANAAN KEHAMILAN SEHAT PADA CALON PENGANTIN YANG BERNIAT MENIKAH USIA DINI DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2020.* 9(3).

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

Husna, F., Aldika Akbar, M. I., & Amalia, R. B. (2021). KOMPLIKASI KEHAMILAN DAN PERSALINAN PADA KEHAMILAN REMAJA. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), 138–147. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.138-147>

Direktorat Kesehatan Keluarga. (2021). Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. *Direktorat Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1(November), 1–286.

Sumarlin, R., Auli, R., & Anggraini, D. N. (2021). Dampak User Interface Terhadap User Experience Pada Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Berbasis Web. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 6(1), 106. <https://doi.org/10.25124/demandia.v6i1.2724>

Erika Cahyani Putri Dewi, Mella Yuria R.A., & Irwanti Gustina. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Remaja. *Binawan Student Journal*, 3(2), 21–26. <https://doi.org/10.54771/bsj.v3i2.330>

Kusumaning Pertiwi, N. A., Indraswari, R., & Husodo, B. T. (2021). Perencanaan Kehamilan Sehat Pada Calon Pengantin Perempuan Yang Berniat Menikah Usia Dini Di Kabupaten Semarang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(3), 360–367. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i3.29476>

Sasnitiani, N. N., & Yanti, R. D. (2020). *The Influence of the Pre-Marital Class-Based Social Media on the Readiness of Reproductive Health In the Face of The Wedding on the Bride and Groom Pengaruh Pre Marital Class Berbasis Media Sosial Terhadap Kesiapan Kesehatan Reproduksi Pada Calon Pengantin.* 12(1). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i1.889>

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Vol. III (Issue 3)*. <https://repository.kemkes.go.id/book/147>

Aulianida, D., Liestyasari, S. I., & Ch, S. R. (2019). Bab 1V Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Ratnasari, A. (2018). Perancangan Aplikasi Edukasi Calon Pengantin untuk Peningkatan Pengetahuan Pra Kehamilan Berbasis Android. *Seminar Nasional Informatika Medis*, 51–56.

Ary, M. (2014). *Merancang & membuat website*.

Wulandari, I., Intan Permatasari, D., Marda Hakiky, D., & Elektronika Negeri Surabaya, P. (n.d.). PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE PEMANTAUAN STUNTING ANAK DENGAN PENERAPAN METODE USER CENTER DESIGN. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2021). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>

Fatma, E. N., Saputro, C. B., Mathar, I., & Kunci, K. (n.d.). *Rancang Bangun Aplikasi Pelayanan Kebidanan Berbasis Web dengan Metode OOP (Object Oriented Programming) Pada Praktik Mandiri Bidan Ny . Sari Design And Develop A Web - Based Obstetric Service Application Using The OOP (Object Oriented Programming) Met. 9831.*

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA. (n.d.).

Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus, J., Keperawatan Muhammadiyah, J., Fitriani, E., Tri Joewono, H., Maramis, M. M., Studi Magister Ilmu Kesehatan Reproduksi, P.,

- Kedokteran, F., & Airlangga Surabaya, U. (n.d.). *Umur Isteri Dan Dukungan Keluarga Merupakan Faktor Yang Paling Memengaruhi Penundaan Ke-hamilan Pada Pernikahan Remaja Usia 14-19 Tahun Di 2 Kabupaten Provinsi Gorontalo*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
- Pembelajaran, T. (n.d.). *Hasil Belajar Indikator Hasil Belajar*.
638-Article Text-1000-1-10-20201103. (n.d.).
- Purbawaning Wulandari, L., & kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, J. (n.d.). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA EDUKASI DIGITAL PERAWATAN PRA KONSEPSI. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Issue 5).
- Berbasis, N., Di Wilayah, A., Puskesmas, K., Kabupaten, M., Sunaeni, S., Sari, A., Kebidanan, J., Sarjana, P., Kebidanan, T., & Sorong, K. (n.d.). *Pemberdayaan Remaja dalam Melakukan Skrining Pra.Prakonsepsi Dan Kehamilan Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi*, M., Junaedah, B., Veni, H., Ahmad, M., Hidayanti, H., & Maddeppungeng, M. (n.d.). *PENGARUH KAPSUL EKSTRAK DAUN KELOR (MORINGA OLIEFERA) PADA*. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Dwi Ayuni, I., Islami, D., Jannah, M., & Putri, A. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja*.
- abstrak.* (n.d.). *analisis-tematik-kependudukan-provinsi-kalimantan-selatan--usia-perkawinan-muda-dan-fertilitas*. (n.d.).
- ARTIKEL PENGETAHUAN PERENCANAAN KEHAMILAN - RIKA LISTYOWATI (2)*. (n.d.).
- K E M E N K E S R I*. (n.d.). *Buku Saku Merencanakan Kehamilan Sehat*. (n.d.).
- Kepatihan, D. K., Kaliwates, K., Jember, K., Mariyanti, D., Sasmito, L., Poltekkes, J., Malang, K., & Korespondensi, *. (n.d.). Hubungan Penundaan Kehamilan Dengan Usia Ibu Hamil < 20 Tahun dan Usia 20-35 Tahun. In *Jember Maternal and Child Health Journal: Vols. x, No. y*.
- document-3*. (n.d.).
- KARTU CALON PENGANTIN SEHAT*. (n.d.).
- Website, A., Hidayah, N., Hesnia Kholis, A., Nahariani, P., Nur Khoiri, A., Srihono, A., Magalhaes, L., & Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang, S. (n.d.). *Jurnal Kependudukan Masyarakat dan Muda di Yogyakarta* Peningkatan Pengetahuan Calon Pengantin Dalam Mempersiapkan Pernikahan Melalui Edukasi Kesehatan Berbasis E-Learning (E-CATIN). In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 8, Issue 3).
- Use the method in any circumstance*. (n.d.).
- Muslimin, D. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF*
Penulis: GET PRESS INDONESIA. www.getpress.co.id
- Kebijakan Pembangunan, B., Kementerian, K., & Ri, K. (n.d.). *DALAM ANGKA TIM PENYUSUN SKI 2023 DALAM ANGKA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Kepada, D., Dakwah, F., Komunikasi, D., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Untuk, R., Persyaratan, M., Gelar, M., Sosial, S., & Sos, S. (n.d.). *PENGARUH PERNIKAHAN DINI TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK DI DESA BUKIT RANAH KABUPATEN KAMPAR SKRIPSI*.
- Fitriani, E. (n.d.). *Umur Isteri Dan Dukungan Keluarga Merupakan Faktor Yang Paling Memengaruhi Penundaan*.
- Artika Sari, L., Kebidanan, jurusan, & Kemenkes Provinsi Jambi, P. (n.d.). *EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK KEHAMILAN REMAJA*.
- Rokhanawati, D., Hani, U., & Nawangsih, E. (n.d.). *PENDIDIKAN PRANIKAH TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI KEHAMILAN PERTAMA PADA CALON PENGANTIN PUTRI*.

Luaran Bayi Baru Lahir Pada Kehamilan Remaja Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan, D. DI, Tarsikah, M., Ayu Amira Diba, D., Didiharto, H., & Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang Jl Simpang, J. (n.d.). KOMPLIKASI MATERNAL. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 13, Issue 1).